

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya fotografi ini diharapkan mampu membuat masyarakat maupun konsumen produk Decraftsman dapat lebih mengetahui macam-macam produk dari Decraftsman. Produk dengan bahan dasar kulit asli mengalami perkembangan yang pesat dengan variasi bentuk atau kegunaan produk tersebut seperti produk *case handphone* dan gantungan kunci. Dengan adanya banyak variasi produk berbahan dasar kulit saat ini bisa menjadi pilihan bagi konsumen. Selain produk kulit yang dapat di jadikan berbagai macam produk, diharapkan masyarakat bisa lebih menyukai produk berbahan dasar kulit asli karena memiliki ketahanan produk yang lebih lama dan juga kualitas yang lebih baik dari pada kulit sintetis. Pembuatan karya ini lebih ditekankan pada perpaduan produk dengan alat produksi dan juga suasana ruang produksi dari Decraftsman agar mampu memberitahukan pesan yang ingin ditunjukkan penulis.

Ide penyajian ini berbentuk fotografi *stillife* sehingga diharapkan mampu membangun nilai fotografi komersial yang bertujuan untuk memasarkan produk tersebut. Pembuatan konsep fotografi tentang produk Decraftsman bertujuan untuk menunjukkan macam-macam alat untuk membuat sebuah produk, selain itu juga untuk meningkatkan pengetahuan tentang proses pembuatan foto produk sehingga dapat melakukan pemilihan komposisi, elemen pendukung dalam foto, penataan pencahayaan dan juga alas untuk produk agar mendapatkan hasil foto yang maksimal. Pembuatan karya fotografi dengan judul “Produk Kulit Decraftsman

Dalam Fotografi Komersial” memiliki banyak kesulitan saat pemotretan yaitu pada lokasi pemotretan yang tidak terlalu luas sehingga penulis melakukan pembuatan setting tempat yang berbeda pada beberapa foto agar tidak terkesan monoton selain itu penataan komposisi pada setiap produk juga berbeda agar foto yang dihasilkan terlihat menarik. Permasalahan selanjutnya adalah penggunaan lensa, untuk mendapatkan suasana ruangan maka pengambilan gambar harus luas namun dikarenakan ruangan sempit seharusnya permasalahan selesai dengan menggunakan lensa lebar namun penggunaan lensa lebar akan membuat *distorsi* pada produk tersebut sehingga jalan keluarnya yaitu menggunakan lensa *fix* 50 mm dan lebih merapatkan produk dan juga elemen pendukung yang ada di dalam foto tersebut namun tetap menunjukkan estetikannya. Penataan komposisi produk pun pada awal pemotretan juga mengalami kesulitan namun seiring berjalannya waktu kesulitan tersebut dapat teratasi dengan mencari banyak referensi penataan foto *stilllife* dan mencoba mengeksplorasinya. Pada setiap pemotretan memiliki *angle* yang berbeda-beda untuk menunjukkan suasana yang berbeda. Karena setiap produk memiliki dimensi dan kelebihan masing-masing maka pemotretan dengan *angle* yang berbeda dirasa dapat memberitahukan mengenai produk yang difoto. Hasil dari penciptaan karya fotografi ini dapat digunakan sebagai media untuk promosi melalui media sosial seperti *Instagram* agar masyarakat lebih mengetahui proses ataupun alat untuk membuat produk berbahan dasar kulit asli yang memiliki kualitas yang lebih dari pada kulit sintetis.

B. Saran

Setiap proses untuk membuat sesuatu selalu memiliki rintangan tersendiri. Namun karena adanya rintangan tersebut menjadikan kita untuk selalu berusaha berfikir mencari jalan keluar dalam setiap prosesnya, selalu mencari solusi setiap permasalahan sehingga pada hasil akhirnya akan sesuai dengan yang diinginkan. Eksplorasi setiap pemotretan sangat dibutuhkan dalam menghasilkan karya seperti ini, hal ini bertujuan agar foto yang dihasilkan dapat terlihat menarik dan juga informatif. Namun secara keseluruhan karya fotografi tugas akhir penciptaan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Sehingga dalam pembuatan penciptaan karya tugas akhir ini diharapkan banyak mendapat kritik dan saran yang membangun. Kritik dan saran tersebut seperti penataan komposisi serta penataan pencahayaan atau dari segi yang lainnya dari karya-karya yang telah dibuat agar dapat memberi pengetahuan baru untuk penulis dan juga pembaca dalam berkarya. Untuk peneliti tugas akhir ini diharapkan dapat lebih menyempurnakan penciptaan karya fotografi dengan ide-ide yang lebih menarik misalnya penataan komposisi, pembuatan *setting* tempat pemotretan dan juga mengeksplor *angle* pemotretan yang sesuai dengan konsep agar karya selanjutnya mendapatkan hasil yang jauh lebih baik dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Edison, Paulus & Lestari. 2012. *Stillife*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Giwanda, Griand. 2002. *Panduan Praktis Belajar Fotografi*. Jakarta: Puspa Swara.
- Jacobs, Lou. 2010. *Professional Commercial Photography*. New York: Amberst Media.
- Kotler, Philip. 1986. *Dasar-Dasar Pemasaran Edisi Ketiga*, terjemahan Wilhelmus W. Bakowatun. 1990. Jakarta: Intermedia.
- Mudjita. 1985. *Nirmana 1*. Yogyakarta: Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Muhammah. 1992. *Industri Kerajinan*. Jakarta: Angkasa Raya.
- Saladin, Djaslim. 1990. *Strategi dan kebijakan perusahaan*. Bandung: Ganeca Exact.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sunarto. 2001. *Pengetahuan Bahan Kulit untuk Seni dan Industri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supriyono, Rakhmat. 2012. *Guide your Good Photography*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Pustaka Laman

<https://kbbi.web.id/produk>, diakses 18 Januari 2020

<https://id.pinterest.com/pin/422634746281191544/> diakses 20 Agustus 2019

<https://www.instagram.com/p/B0RI2DkH9dM/> diakses 21 Agustus 2019

<https://www.instagram.com/p/B0Oj-ixnfp1/> diakses 21 Agustus 2019

<https://www.instagram.com/p/CBZTMNxIXet/> diakses pada 29 Juli 2020

<https://www.instagram.com/p/CAocvLdlc4F/> diakses pada 29 Juli 2020

